

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pada bab sebelumnya, yang berkaitan dengan sikap-sikap orang tua dalam pendidikan anak telaah terhadap Buku Positive Parenting, maka penulis menarik kesimpulan bahwa sikap-sikap orang tua dalam pendidikan anak telaah terhadap Buku Positive Parenting diantaranya adalah

1. Sikap Iman meliputi cara dalam menanamkan keimanan dalam diri anak.
2. Sikap menghargai dan memotivasi anak meliputi urgensi sikap menghargai dan memotivasi anak, kesalahan orang tua dalam memotivasi anak dan cara memotivasi anak yakni menyemangati anak tetapi tidak membebani; memanfaatkan pertanyaan anak; memberi cerita yang menginspirasi.
3. Sikap sabar, lemah lembut dan penuh kasih sayang.
4. Sikap berlaku adil meliputi adil yang berarti sama, adil yang berarti seimbang dan adil yang berarti sesuai.
5. Sikap rendah hati.
6. Sikap tawakal meliputi sikap tawakal dalam beribadah, sikap tawakal dalam menghadapi ujian dari Allah dan sikap tawakal saat mengajari anak.

Sikap-sikap orang tua dalam mendidik anak di atas, antara sikap yang satu dengan yang lainnya dapat saling mempengaruhi. Berawal dari sikap iman, kemudia setelah orang tua sudah memiliki sikap iman dapat berpengaruh terhadap timbulnya sikap-sikap baru yang berdampak positif bagi pendidikan anak. Sehingga pendidikan anak dapat berhasil dengan baik, dan dapat melahirkan generasi yang hidup jiwanya, bukan hanya cerdas otaknya. Anak-anak yang kuat iman, ibadah, ilmu, himmah, ikhtiar, dan sujudnya. Dan semua itu tidak akan pernah bisa terwujud jika orang tua tidak mempersiapkan hari ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, kiranya penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Seperti perintah yang diturunkan pertama kali oleh Allah yakni *Iqra` bismirabbikal-ladzi khalaq*, maka masyarakat atau orang tua yang selama ini belum semangat dalam membaca, supaya mulai menjadikan membaca sebagai kebutuhan pokok sehari-hari.
2. Orang tua diharapkan tidak hanya mengembangkan kemampuan anak membaca saja. Pada saat yang sama, orang tua harus menanamkan nilai yang menjadi alasan dan penggerak bagi anak. Orang tua tidak hanya menggerakkan anak untuk memiliki kebiasaan membaca semata. Tetapi

